

PENINGKATAN PEMAHAMAN PENGELOLAAN KEUANGAN REZA LAUNDRY DI RUKO EMERALD JAYA SEMARANG

¹Surjawati, ²Amerti Irvin Widowati & ³Nirsetyo Wahdi

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Email: surjawati19@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2022-08-11

Revised : 2022-08-26

Accepted: 2022-09-29

KATA KUNCI

Laundry, arus kas masuk

KEYWORD

Laundry, cash inflow

ABSTRAK

Reza laundry merupakan salah satu usaha mencuci dan menyetrিকা pakaian, *bed cover*, sprei, boneka yang berlokasi di ruko Emerald Jaya blok C No 9 Semarang. Usaha ini mulai dijalankan pada tahun 2015, dan sudah pindah blok tiga kali, dalam satu komplek ruko yang sama. Usaha ini pertama kali dijalankan dengan nama Barokah laundry, namun pelaku usaha yang bernama Reza pambudi akhirnya memakai namanya sendiri untuk menggantikan nama Barokah. Saat usaha mulai dijalankan, Reza tidak langsung mendapatkan konsumen yang menggunakan jasanya. Masalah yang berkaitan dengan keuangan dalam usaha ini adalah tidak meratanya arus kas masuk setiap bulannya, dikarenakan banyak pelanggan yang menunda mengambil laundry walaupun sudah selesai dikerjakan. Penundaan ini tentu berkaitan dengan arus kas yang masuk, yang juga tertunda. Diperlukan pemahaman dan kemampuan bagi pemilik usaha untuk dapat membuat arus kas masuk ini stabil untuk setiap bulannya agar usaha ini dapat berjalan dengan lancar. Tujuan dari penelitian dan pengabdian ini adalah untuk membantu pemahaman pengelolaan keuangan baik arus kas keluar maupun arus kas masuk, laporan laba rugi sehingga dapat diketahui berapa jumlah pendapatan, biaya serta berapa keuntungan yang didapat sehingga dapat sebagai evaluasi untuk pengambilan keputusan perkembangan usahanya. Metode yang dijalankan dalam pengabdian ini adalah dengan memberikan ceramah, pelatihan serta pendampingan terhadap mitra. Adapun hasil dari pengabdian ini, mitra dapat membuat laporan arus kas, laporan laba rugi atas usaha yang dijalankan walaupun masih sederhana, karena mitra bukan dari latar belakang ekonomi, tetapi sudah dapat mengetahui berapa pendapatan yang diterima, berapa biayanya, labanya serta berapa jumlah piutang yang masih belum ditagih.

ABSTRACT

Reza laundry is one of the businesses washing and ironing clothes, bed covers, bed linen, dolls located in emerald jaya shophouse block C No 9 Semarang. This business began to run in 2015, and has moved blocks three times, in the same shophouse complex. This business was first run under the name Barokah laundry, but the business actor named Reza Pambudi eventually used his own name to replace the name Barokah. When the business started, Reza did not immediately get consumers who used his services. The problem related to finances in this business is the uneven cash inflow every month, because many customers delay taking the laundry even though it has been completed. This delay certainly has to do with cash inflow, which is also delayed. It requires understanding and ability for business owners to be able to make this cash inflow stable for every month so that this business can run smoothly. The purpose of this research and service is to help understand financial management, both cash outflows and cash inflows, income statements so that it can be known how much income, costs and

how much profit is obtained so that it can be used as an evaluation for decision making on business development. The method carried out in this service is to provide lectures, training and assistance to partners. As for the results of this service, partners can make a cash flow statement, income statement on the business being carried out although it is still simple, because the partner is not from an economic background, but can already find out how much income is received, how much it costs, profit and how much receivables are still unbilled.

A. PENDAHULUAN

Reza Pambudi dan istrinya, Saptas Siswanti, menjalankan usaha laundry sejak tahun 2015. Usaha laundry yang awal mulanya diberi nama Barokah, berlokasi di ruko Emerald blok D No 18, disini usaha laundry berjalan selama 3 tahun, kemudian pindah ke blok D No 20 selama 2 tahun, dan sekarang ada di Blok C No 9 sudah berjalan selama 2 tahun.

Awal mula menjalankan usaha laundry di tahun 2015, Reza tidak langsung mendapatkan konsumen. Delapan bulan kemudian, baru Reza mendapatkan konsumen yang pertama. Sekarang Reza memiliki 2 mesin cuci yang dapat memuat sekitar 8 kilogram pakaian dan satu mesin pengering. Usaha laundry sangat tergantung kepada cuaca, jika cuaca cerah, pakaian yang sudah dicuci, dijemur, dan disetrika bisa selesai dalam 3 ± 1 KDUL 1DPXQ MLND KXMDQ PDND GLEX \DQJ OHELK ODPD 8EDWUXNQ JE ODLQ bed cover, Sprei, karpet, dan boneka tentu membutuhkan waktu yang lebih lama. Jika order mencuci dan menyetrika ini sedang banyak, kadang-kadang bahan yang tebal seperti spre dan bed cover di sub kan ke laundry lain yang memiliki mesin khusus untuk mencuci bahan yang tebal.

Usaha laundry yang sudah berjalan sekitar 7 tahun ini berjalan cukup lancar. Reza sudah memiliki banyak pelanggan. Meskipun di lingkungan sekitar juga ada pesaing usaha laundry yang sama, namun usaha Reza dapat berjalan lancar. Permasalahan yang terjadi pada usaha laundry milik Reza adalah tidak sesuainya penyelesaian pekerjaan dengan penerimaan kas. Hal ini dapat dijelaskan dengan contoh sebagai berikut, jika order laundry dapat diselesaikan

dalam 3 hari, maka seharusnya pelanggan segera mengambil pakaiannya, dan Reza dapat langsung menerima pembayaran. Namun, kenyataan yang terjadi sesungguhnya seringkali pelanggan mengambil pakaian yang dilaundernya dalam waktu yang lama (sampai satu bulan), bahkan ada karpet yang belum diambil sampai dengan satu tahun. Sehingga barang-barang ini menumpuk di tempat Reza dan Reza belum menerima pembayaran. Untuk karpet yang pencucian dan pengeringannya di sub kan, Reza sudah membayar ke pihak rekanan. Hal ini mengakibatkan arus kas masuk dalam suatu periode tidak bisa diprediksi. Ketidakesesuaian arus kas masuk dengan penyelesaian pekerjaan ini tentu menjadi masalah bagi Reza karena Reza juga membutuhkan biaya operasional untuk menjalankan usahanya.

Dalam menjalankan usahanya, istri Reza yaitu Saptas Siswanti sudah membuat pencatatan sederhana tentang kas masuk dan kas keluar, namun pencatatan ini harus konsisten dan dapat dikembangkan dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Menurut tim kami, mitra harus membuat perencanaan keuangan yang mengatur arus kas masuk dan arus kas keluar. Pengertian arus kas menurut Kasmir (2012:9), yaitu laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 2 (PSAK N0 2, 2019) menyatakan bahwa, laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan

diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Dari berbagai permasalahan mitra di Reza Laundry, maka perlunya pendampingan guna menjalankan bisnis tersebut, khususnya dalam hal penyusunan laporan keuangan, bisa berupa arus kas masuk, arus kas keluar, laporan pendapatan, biaya, labanya, serta posisi keuangan. Guna mewujudkan tersebut dari tim kami melakukan kegiatan pendampingan untuk membantu penyusunan laporan keuangan tersebut termasuk bagaimana menyusunnya serta bagaimana membaca atas hasil dari kinerja keuangan dari Reza Laundry tersebut, guna pengambilan keputusan untuk perkembangan usahanya.

B. TEORI DAN METODE PELAKSANAAN

1. Landasan Teori

1) UMKM

- a. Pengertian UMKM Berdasarkan UU RI No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah:
 - a) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
 - b) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
 - c) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif

yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. 8 9

b. Kriteria UMKM

a) Kriteria usaha mikro sebagai berikut:

- Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
- Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

b) Kriteria usaha kecil sebagai berikut:

- Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

c) Kriteria usaha menengah sebagai berikut:

- Memiliki kekayaan bersih lebih dari

Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah). 10

2) Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan Menurut Harahap (2004), Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi. Laporan ini menghasilkan informasi untuk membantu para pemakai dalam pengambilan sebuah keputusan. Selain sebagai informasi, laporan keuangan juga merupakan sebuah bentuk pertanggungjawaban, sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan perusahaan dalam pencapaian tujuan. Menurut Baihaqi (2017), Laporan keuangan merupakan laporan yang memiliki informasi keuangan dalam sebuah entitas. Informasi keuangan tersebut meliputi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang merupakan hasil dari proses akuntansi yang berisi informasi keuangan yang digunakan sebagai sarana menginformasikan kepada pihak eksternal. Ikatan Akuntan Indonesia (2018) menjelaskan bahwa Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan

UMKM. SAK EMKM memuat aturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP, karena Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah dalam mengatur transaksi umum dan dasar pengukuran murni menggunakan biaya historis.

- Tujuan Laporan Keuangan Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2018), Tujuan dari laporan keuangan UMKM yaitu untuk menyajikan informasi kinerja dan posisi 11 keuangan dari suatu entitas yang memberikan manfaat kepada sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.
- Jenis-jenis Laporan Keuangan Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018), jenis laporan keuangan minimum untuk UMKM adalah: 1). Laporan posisi keuangan Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode. 2). Laporan laba rugi keuangan entitas untuk suatu periode. 3). Catatan atas laporan keuangan Laporan laba rugi yang memuat informasi mengenai kinerja Catatan atas laporan keuangan ini berisi prinsip yang mendasari penyusunan laporan keuangan. d. Komponen Laporan Keuangan Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018), komponen laporan keuangan entitas adalah: 1). Laporan posisi keuangan a). Aset Harta yang dimiliki oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomik di masa depan 12 diharapkan akan diperoleh oleh entitas. Pos-pos aset adalah kas dan setara kas, piutang, persediaan, dan aset

tetap. b). Liabilitas Kewajiban yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang mengandung manfaat ekonomi. Pos-pos liabilitas adalah utang usaha dan utang bank. c). Ekuitas Hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. 2). Laporan laba rugi a). Penghasilan b). Beban Kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas. Pos didalam penghasilan ini adalah pendapatan. Penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas. Pos-pos dalam beban adalah beban keuangan dan beban pajak. 3). Catatan atas laporan keuangan Didalam catatan atas laporan keuangan ini memuat: a). Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM. b). Ikhtisar kebijakan akuntansi. 13 c). Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan ceramah, pelatihan serta pendampingan kepada Reza Laundry dalam hal penyusunan laporan keuangan
- 2) Pelatihan disertai dengan simulasi dan contoh membuat rencana arus kas masuk dan arus kas keluar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian oleh Tim PKM Fakultas Ekonomi USM dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2022, dengan

rangkaian acara dan materi Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

**Rangkaian Acara Pengabdian Kepada Masyarakat
Peningkatan Pemahaman Pengelolaan Keuangan
Reza Laundry Di Ruko Emerald Jaya Semarang
Selasa, 31 Mei 2022**

Jam	Materi	Pelaksana
11.00 ±	3 HPEXND DQ NHWXD WLF	6 XUMDZDWL
±	7 DQWDDZDE WHQWDQJ ODXQGU\	7 LP 3.0 GDQ SHODNX XVDKD
±	(YDOXDV L PDVXN GDQ SHQFDWDW NHXDQJDQ VXGDK GLO	6 XUMDZDWL GDQ \$PHUWL
±	3 HODWLKDC PHPEXDW D NDV PDVXN	1 LUVHW\R :DKGL
		7 LP 3.0 GDQ SHODNX XVDKD
	.HJLDWDQ PDV\ DUDNDW XVDKD 5HJD /DXQGU\	SHQJDEGLDQ LQL GLODNVDQDI \DQJ VHN
	WHPSDW WLQJJDO EHUDODPDW GL 5XNR (PHUDOG 1R .HOXUDKDQ 0HWHVHK .I	SHPLOLN (PHUDOG
	7HPEDODQJ 6HPDUDQJ \$FDUD VHNLWFDU MLDLQJ GLDZDOL G	
	SHPEXND DQ MDZDE PHQJHQDL SURVHV SU	GLDZDOL G
	ODXQGU\ EHULNXW SHUPDVD GLKDGDSL VHUWD NHJLDWDQ D	
	VHODPD LQL VXGDK GLODNXNDQ 3.0 PHQ\LPDN GHQJDQ VHNVDP	
	WDKVDSDODQMXWQ\ D DGDODK HYD MDVD ODXQGU\ GDQ HYDOXDV	
	GDQ SDGD WDKDS DNKLU DGD SHPEXDWDQ DUXV NDV PDVXN	
	.HJLDWDQ LQL SDGD GDVDUC XQWXN PHQMDZDE SHUPDVDQ	
	GLNHXPNDNDQ \DNQL %DJDLDPDQD FDUD PHPEXDW	
	PDVXN GDSDW VHVDL SHQ\HOHVVDLDQ SHNHUMDDQ"	

2. Bagaimana cara memanfaatkan catatan keuangan yang sudah dibuat oleh Reza Laundry untuk mengelola keuangan usaha menjadi lebih baik?

Rangkaian acara kegiatan PKM disusun untuk mencari informasi untuk menjawab permasalahan tersebut di atas.

1. Cara- cara yang dapat dilakukan Reza Laundry untuk menstabilkan arus kas masuk

Permasalahan utama yang terjadi di Reza Laundry adalah tidak stabilnya arus kas masuk karena banyak pelanggan yang tidak segera mengambil laundryannya, sampai berbulan-bulan bahkan ada karpet yang sudah 1 tahun tidak diambil. Banyak faktor yang mempengaruhi hal ini, sebagai contoh misalnya untuk karpet yang sudah satu tahun tidak diambil, ternyata karpet ini adalah karpet milik masjid, dimana pengelola nya tidak punya cukup uang untuk membayar biaya laundry, padahal pencucian karpet ini di sub kan ke pihak lain dan sudah dibayar di muka oleh Reza. Contoh lain adalah boneka milik seorang mahasisiwi. Boneka yang sudah dilaundry, tidak kunjung diambil oleh pemiliknya sampai berbulan- bulan, akhirnya diketahui bahwa si empunya ternyata sudah lulus dan pindah ke kota lain. Pencucian boneka ini juga di subkan ke pihak lain, dimana Reza sudah membayar terlebih dahulu.

Contoh- contoh di atas memberi gambaran permasalahan yang terjadi di Reza laundry yang menyebabkan arus kas masuk menjadi terhambat. Pada saat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan, tim PKM berusaha menggali usaha-usaha apa yang sudah dilakukan oleh Reza agar pelanggan segera mengambil barang yang dilaundrynya. Reza sudah berusaha untuk chat kepada pelanggan yang tercantum pada nota saat menerima barang laundry an. Pelanggan yang juga adalah tetangga, dapat selalu diingatkan saat bertemu. Reza juga siap mengantar barang laundry an yang bisa diangkut dengan motor karena untuk sarana transportasi Reza hanya memiliki motor. Untuk barang

seperti karpet, boneka besar dan barang lain yang tidak bisa diangkut motor, akhirnya hanya menumpuk di tempat Reza jika tidak segera diambil. Tim PKM mencoba untuk memberi alternatif solusi sebagai berikut:

- 1) Saat pelanggan memasukkan barang untuk dilaundry, jika berupa baju/celana, sprengki yang dilaundry oleh Reza sendiri, pelanggan diberi nota, ada identitas dan nomor telp pelanggan, bayar uang muka, dan ditulis batas maksimal waktu pengambilan. Jika sampai batas waktu yang ditentukan pelanggan tidak mengambil barang, Reza memberi tahu lewat chatting, jika pelanggan sibuk tidak bisa mengambil, Reza dapat membantu mengantar ke rumah pelanggan dengan ongkos tambahan.
- 2) Untuk barang laundry an yang pencuciannya di subkan seperti karpet, boneka besar, bed cover tebal, saat pelanggan menaruh barang ini, diberi nota, ada identitas dan nomor telpon pelanggan, bayar penuh di muka, dan ditulis batas waktu pengambilan. Jika sudah lewat batas waktu, maka Reza mengingatkan pelanggan untuk mengambil barangnya dengan cara chatting barangkali pelanggan lupa. Jika pelanggan sudah berkali kali diingatkan lewat chat tidak juga segera mengambil barangnya, maka Reza tidak bertanggungjawab atas barang tersebut, dan dapat melelang atau menghibahkan barang tersebut kepada pihak lain.

2. Cara Memanfaatkan laporan Keuangan Bagi Reza Laundry

Reza Laundry sudah berusaha membuat catatan pengeluaran dan pemasukan kas yang cukup rapi untuk ukuran UMKM. Namun yang menjadi kendala adalah kurang konsisten, jika sedang repot, maka catatan keuangan ini tidak dibuat. Usaha laundry boleh dikatakan merupakan usaha utama Reza, sehingga untuk pengeluaran- pengeluaran

rumah tangga dan pribadi juga menggunakan uang hasil usaha. Namun pemilik usaha juga cukup pintar dengan mencatat pengeluaran- pengeluaran ini sebagai pengeluaran rumah tangga/pribadi. Laba atau rugi dapat diketahui dalam satu bulan, jika pendapatan melebihi biaya maka usaha Reza dikatakan laba, demikian pula jika sebaliknya.

Tim PKM mengingatkan kepada pemilik usaha agar dapat secara konsisten membuat pencatatan keuangan ini agar dapat dievaluasi laba/ rugi yang diperoleh setiap bulan. Informasi ini dapat bermanfaat untuk melihat eksistensi usaha laundry sehingga Reza dapat mengambil keputusan yang berkaitan dengan usahanya, misalnya untuk ekspansi usaha dengan cara menambah mesin cuci, mesin pengering atau aktiva lain yang dibutuhkan.

Adapun hasil dari pengabdian ini, mitra dapat membuat laporan arus kas, laporan laba rugi atas usaha yang dijalankan walaupun masih sederhana, karena mitra bukan dari latar belakang ekonomi, tetapi sudah dapat mengetahui berapa pendapatan yang diterima, berapa biayanya, labanya serta berapa jumlah piutang yang masih belum ditagih.

REZA LAUNDRY LAPORAN LABA RUGI Tahun 2022		REZA LAUNDRY POSISI KEUANGAN Tahun 2022	
PENDAPATAN		Aktiva	
4000 Pendapatan Laundry	3.000.000	1101 Kas	3.040.000
4005 Pendapatan Lain-lain	-	1601 Mesin Laundry	4.000.000
	3.000.000	1701 Persewaan	1.000.000
BELANJA		Total Aktiva	8.040.000
5101 Biaya Pegawai	900.000	Passiva	
5102 Biaya Pembelian	200.000	2001 Utang Usaha	-
5103 Biaya Perangai	75.000	3001 Modal	8.000.000
5104 Pembelian Mesin Laundry	225.000	3002 Modal	1.040.000
5105 Pembelian Perawatan Laundry	100.000	3003 Laba Tahun Berjalan	1.040.000
5107 Biaya Lain-lain	100.000	Total Passiva	8.040.000
5108	0		
5109	0		
Laba/Rugi	1.710.000		
	3.040.000		
Semarang		Semarang	
Reza		Reza	

Contoh Laporan Keuangan

D. SIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Peningkatan Pemahaman Pengelolaan Keuangan Reza Laundry, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Reza Laundry merupakan usaha mencuci dan menyetrika pakaian, celana, sprej, bed cover, karpet dan juga boneka.
2. Masalah yang terdapat di Reza Laundry adalah tidak stabilnya arus kas masuk sebagai akibat adanya pelanggan yang tidak mengambil barang laundry an tepat waktu.
3. Reza sudah berusaha membuat catatan pendapatan dan biaya, walaupun belum konsisten.
4. Tim PKM berusaha memberi masukan sehubungan masalah yang terjadi di Reza Laundry.
5. Reza Laundry dapat membuat laporan arus kas, laporan laba rugi atas usaha yang dijalankan walaupun masih sederhana, karena mitra bukan dari latar belakang ekonomi, tetapi sudah dapat mengetahui berapa pendapatan yang diterima, berapa biayanya, labanya serta berapa jumlah piutang yang masih belum ditagih.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas Semarang, yang telah memberikan kesempatan dan dana yang kami butuhkan, sehingga kegiatan PKM ini dapat dilaksanakan.



Foto Pendampingan pemahaman laporan keuangan

F. DAFTAR PUSTAKA

Ikatan Akuntan Indonesia (2019), *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Kasmir (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ikatan Akuntan Indonesia (2018), **SAK EMKM** dan **SAK ETAP** dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

